

**USUL PROGRAM
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021**



**PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DESA DALAM
MENUNJANG SDGS DESA MELALUI PROSES RENCANA KERJA
PEMERINTAH DESA**

OLEH:

**Idham Halid Lahay, ST, M.Sc 0022107405, Ketua Tim Pengusul
Ir. Fentje Rauf, MT, 0015055808, Anggota Tim Pengusul**

Biaya Melalui Dana PNPB UNG, TA 2021

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021**

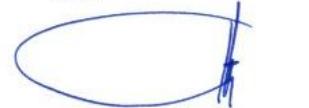
1. Judul Kegiatan : Peningkatan Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Menunjang SDGs Desa Melalui Proses Rencana Kerja Pemerintah Desa
2. Lokasi : Desa Tapadaa dan Desa Rumbia Kec Botumoito Kab Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Idham Halid Lahay, ST., M.Sc
 - b. NIP : 197410222005011002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Teknik Mesin / Teknik Industri
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085221993397 / idham-lahay@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Ir. Fentje Abdul Rauf, M.T. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Tapadaa dan Desa Rumbia
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Tapadaa dan Desa Rumbia Kec Botumoito Kab Boalemo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 110
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintah Desa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik



(Dr. Sardi Salim, M.Pd)
NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 22 November 2021
Ketua



(Idham Halid Lahay, ST., M.Sc)
NIP. 197410222005011002



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishaq Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat Pelaksanaan Program.....	2
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	4
2.1 Target	4
2.2 Luaran	6
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	7
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	7
3.2 Uraian Program KKN Tematik.....	8
3.3 Rencana Aksi Program.....	9
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	11
4.1 Biaya Kegiatan.....	11
4.2 Jadwal Kegiatan	12
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A.Hasil Observasi	24
B.Uraian Program Kerja	25
C. Hasil Pelaksaaan Program.....	32
BAB 6 PENUTUP.....	38
A.Kesimpulan	38
B.Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	12
Lampiran 2: Rincian Pembiayaan yang diajukan.....	15
Lampiran 3: Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul.....	16

RINGKASAN

Keberhasilan suatu program pembangunan bukan hanya berdasar pada kemampuan pemerintah, tetapi juga berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam menjalankan program pembangunan, partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat berpengaruh pada keberhasilan pelaksanaan suatu program pembangunan karena partisipasi/keikutsertaan masyarakat tersebut akan menumbuhkan rasa memiliki terhadap proses pembangunan khususnya pelaksanaan program pembangunan di desa

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan KKN tematik desa membangun adalah Optimalisasi peran serta masyarakat dan pemerintah desa dalam pembangunan desa.

Target khusus yang ingin dicapai adalah (1) Peningkatan partisipasi Masyarakat dan kinerja pemerintahan desa dalam proses pembangunan desa, dan (2) Peningkatan kesadaran organisasi masyarakat, organisasi social keagamaan dan institusi/pranata social dalam melakukan perencanaan, penganggaran dan evaluasi pembangunan desa .

Untuk mencapai tujuan dan target khusus ini metode yang digunakan adalah dengan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pelaksanaan pendampingan dan sosialisasi dalam mendorong prakarsa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang No. 6 Tahun 2014 menegaskan bahwa negara melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kokoh dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan. Mempersiapkan desa dalam merespon proses modernisasi, globalisasi, dan demokratisasi yang terus berkembang tanpa kehilangan jati dirinya menjadi salah satu maksud dari Undang-undang ini (Susanti, 2017).

Implementasi dari UU No. 6 tahun 2014 yang merupakan salah satu agenda Nawacita adalah membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan dengan fasilitasi, supervisi, dan pendampingan. Untuk mencapai pembangunan desa, setiap desa mendapatkan pendampingan dalam bentuk sumber daya manusia. Dan hal ini tertuang dalam peraturan pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menyebutkan Pendamping Lokal Desa (PLD) yang bertugas di Desa untuk mendampingi Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan, kerja sama, pengembangan badan usaha milik desa, dan pembangunan di tingkat desa. Oleh karena itu menurut Rambe dkk (2020), tugas yang dimiliki pendamping lokal desa dapat dipahami konsep pembangunan desa yang ditempuh pemerintah Indonesia memfokuskan percepatan pembangunan desa.

Keberhasilan suatu program pembangunan bukan hanya berdasar pada kemampuan pemerintah, tetapi juga berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam menjalankan program pembangunan (Agustin et al, 2016). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat berpengaruh pada keberhasilan pelaksanaan suatu program pembangunan (Fadil et al, 2013). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat penting karena partisipasi/keikut sertaan masyarakat tersebut akan menumbuhkan rasa memiliki terhadap proses pembangunan khususnya pelaksanaan program pembangunan di desa (Elida Imro'atin et al, 2015)

Untuk memahami konsep pembangunan desa, pemerintah membutuhkan peran serta keterlibatan perguruan tinggi (PT) sebagai tulang punggung yang menjembatani program percepatan pembangunan desa melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) tematik desa membangun. Dimana pemerintah dan PT dapat berkolaborasi bersama, menjawab berbagai macam tantangan dan permasalahan desa, dan untuk itu diperlukan para akademisi ataupun profesional yang mempunyai pengetahuan ataupun kemampuan melalui berbagai program pelatihan, pembimbingan dan pendampingan masyarakat desa. Lokasi yang dipilih adalah Desa yang berada di Kabupaten Tojo Unauna, KKN tematik desa membangun dilaksanakan,

dimana permasalahan di Desa ini adalah masih rendahnya peran serta masyarakat dan kelembagaan desa dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan desa serta pelestarian hasil-hasil pembangunan. Menurut Rambe dkk (2020) peran masyarakat desa kebanyakan hanya sebagai objek atau sasaran pembangunan tanpa keterlibatan peran masyarakat desa, olehnya partisipasi yang ada masih sebatas pada output atau pemanfaatan hasil. Disisi lain banyak potensi alam di desa yang masih belum dikelola secara baik, disebabkan oleh ketidakmampuan penguasaan teknologi, pendidikan masyarakat yang relatif rendah serta kecenderungan sifat penduduk desa yang menerima kondisi apa adanya. Olehnya pendampingan masyarakat melalui penyusunan rencana kerja desa menjadi strategis dalam mendorong prakarsa, kesadaran, dan partisipasi masyarakat desa dalam mewujudkan desa mandiri dan mampu berperan aktif dalam pembangunan desa.

1.2 Tujuan

1. Meningkatkan partisipasi dan kapasitas aparat pemerintah Desa dan Masyarakat dalam menyusun Rencana Kerja Desa.
2. Mengoptimalkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan desa sekaligus pelestarian hasil-hasil pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Program

1. Melalui pendampingan mahasiswa KKN tematik desa membangun diharapkan dapat menggali sumber-sumber daya yang dimiliki desa dalam mewujudkan desa mandiri.
2. Meningkatnya pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Untuk mencapai hasil akhir yang maksimal dari Program KKN tematik desa membangun, maka program penyelesaian masalah harus jelas luaran untuk setiap program yang akan dilaksanakan di Desa, sehingga kelompok sasaran akan merasakan dampak positif dari pelaksanaan Program Program KKN tematik desa membangun seperti tampak pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Indikator ketercapaian Program KKN tematik desa membangun

NO	PROGRAM	TARGET	LUARAN
1	Kegiatan pendampingan perencanaan pembangunan desa	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan asesmen kebutuhan masyarakat desa secara partisipatif oleh masyarakat (dan kader pemberdayaan desa) • Mahasiswa mengomunikasikan hasil asesmen kepada pemerintahan desa dan menyampaikannya pada pertemuan desa sebagai bahan dan data awal untuk penyusunan/revisi/pengembangan RKP Desa. • Mahasiswa membantu perumusan materi untuk penyusunan atau revisi RKP Desa • Mahasiswa membantu perumusan materi untuk penyusunan RKP Desa tahun berikutnya. • Mahasiswa memfasilitasi pertemuan desa untuk membahas masukan dari hasil asesmen untuk dokumen RKP Desa. • Mahasiswa memfasilitasi pertemuan desa untuk menyepakati masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RKP Desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, sosialisasi)
2	Kegiatan pendampingan pelaksanaan evaluasi pembangunan desa	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan pelibatan/penguatan kader pemberdayaan masyarakat desa dalam kegiatan desa • Mahasiswa menyusun rencana program kerja KKN Tematik Desa Membangun yang disetujui oleh Pemerintahan Desa. • Mahasiswa memfasilitasi dalam mengomunikasikan program kerja KKN Tematik Desa Membangun 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi kegiatan KKN (foto, video) • Laporan rencana program • Materi sosialisasi Kegiatan

		kepada masyarakat untuk mendapat dukungan	
3	Kegiatan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengidentifikasi potensi ekonomi desa bersama kader pemberdayaan dan masyarakat; • Mahasiswa melakukan sosialisasi pembentukan dan pengelolaan lembaga ekonomi desa/ BUM Desa. • Mahasiswa mengomunikasikan potensi pembentukan lembaga ekonomi desa/ BUM Desa • Mahasiswa mensosialisasi peningkatan ekonomi masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, sosialisasi) • SK pembentukam Lembaga ekonomi desa/ Bumdes
4	Kegiatan pendokumentasian pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyusun laporan KKN • Mahasiswa menyusun dan membuat luaran Program KKN • Mahasiswa membuat dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, RKP Desa, PeraturanPeraturan Desa, dll) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, RKP Desa) • Laporan KKN • Data Kegiatan dokumen RKP, Peraturan desa. SK Pembentukan Lembaga

2.2. Luaran

Hasil akhir dari pelaksanaan Program KKN tematik desa membangun ini adalah “Optimalisasi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan desa sekaligus pelestarian hasil-hasil pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat”. Luaran dari Kegiatan ini adalah Publikasi Media Masa, Jurnal pengabdian, Konsep Petunjuk, dokumen data dan informasi kebutuhan desa, dan Video.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Pada tahap ini pelaksana akan melaksanakan pembekalan terhadap seluruh mahasiswa yang akan terlibat dalam Program KKN tematik desa membangun. Tahap awal ini mahasiswa akan diberikan pemahaman terkait dengan mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN tematik desa membangun di Desa Juria seperti terlihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tahapan persiapan dan pembekalan program KKN tematik desa membangun

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT
1	<u>Persiapan :</u> 1. Pengumpulan Data dan Identifikasi Masalah	Dosen Pelaksana KKN dan Aparat Desa	Kantor Desa
	2. Formulasi Kegiatan : pada tahapan formulasi kegiatan Tim Dosen Pelaksana memformulasikan berbagai persiapan baik materi maupun aplikasi penunjang lainnya yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan KKN	Dosen Pelaksana KKN	Fakultas Teknik
2	<u>Pembekalan :</u> 1. Penjelasan kepada mahasiswa berbagai program yang akan dilaksanakan	Dosen Pelaksana KKN	Fakultas Teknik
	2. Penjelasan tahapan kegiatan (mulai dan berakhirnya pelaksanaan Program KKN) dan apa yang harus disiapkan mahasiswa disetiap rangkaian kegiatan/ program KKN	Dosen Pelaksana KKN	Fakultas Teknik
	3. Penjelasan kepada mahasiswa terkait dengan persiapan pendampingan kepada masyarakat tentang proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa	Dosen Pelaksana KKN	Fakultas Teknik

3.2 Uraian Program KKN Tematik

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan seluruh program dalam kegiatan KKN tematik desa membangun. Pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tahapan/ bagian seperti uraian yang ditampilkan pada tabel 3.2. Pelaksanaan program KKN tematik desa membangun ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 360 jam kerja efektif dalam 60 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6 jam. Kegiatan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa KKN tematik desa membangun berdasarkan tugas masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pendampingan harus bertanggung jawab juga untuk jenis kegiatan yang lain.

Tabel 3.2 Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 60 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Kegiatan pendampingan perencanaan pembangunan desa	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat desa secara partisipatif oleh masyarakat (dan kader pemberdayaan desa) • Mengomunikasikan hasil asesmen kepada Pemerintahan Desa dan menyampaikannya pada pertemuan desa sebagai bahan dan data awal untuk penyusunan/revisi/pengembangan RKP Desa. • Membantu perumusan materi untuk penyusunan atau revisi RKP Desa • Membantu perumusan materi untuk penyusunan RKP Desa tahun berikutnya. • Memfasilitasi pertemuan desa untuk membahas masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RKP Desa. • Memfasilitasi pertemuan desa untuk menyepakati masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RKP Desa. 	100	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKN (15 orang mahasiswa)
2	Kegiatan pendampingan pelaksanaan evaluasi pembangunan desa	<ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan/penguatan kader pemberdayaan masyarakat desa dalam kegiatan desa • Menyusun rencana program kerja KKN Tematik Desa Membangun yang disetujui oleh Pemerintahan Desa. • Fasilitasi dalam mengomunikasikan program kerja KKN Tematik Desa Membangun kepada masyarakat untuk mendapat dukungan 	80	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKN (15 orang mahasiswa)
3	Kegiatan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi potensi ekonomi desa bersama kader pemberdayaan dan masyarakat; • Sosialisasi pembentukan dan pengelolaan lembaga ekonomi desa/ BUM Desa. • Mengomunikasikan potensi pembentukan lembaga ekonomi desa/ BUM Desa • Sosialisasi peningkatan ekonomi 	90	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKN (15 orang mahasiswa)

		masyarakat.		
4	Kegiatan pendokumentasian pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan KKN • Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN • Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, RKP Desa, PeraturanPeraturan Desa, dll) 	90	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKN (15 orang mahasiswa)
Total			360	15 orang mahasiswa

3.3 Rencana Aksi Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKN tematik desa membangun, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada periode ini fokus kegiatan pada 3 hal yakni (1) Kegiatan pendampingan perencanaan pembangunan desa; (2) Kegiatan pendampingan pelaksanaan evaluasi pembangunan desa; (3) Kegiatan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa dan, 4) Kegiatan pendokumentasian pengetahuan. Sedangkan untuk pelaksanaan KKN pada tahap selanjutnya (pada program KKN pada periode berikutnya) yang harus dilakukan adalah pendampingan kader pemberdayaan melakukan monitoring dan evaluasi hasil-hasil pembangunan desa dan mendampingi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program pembangunan desa.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Biaya

Ringkasan pembiayaan yang diajukan ditunjukkan pada tabel 4.1 dan Jadwal kegiatan ditunjukkan pada tabel 4.2 menjelaskan tentang persiapan kegiatan minggu ke 1 (satu) bulan April sampai pelaporan minggu ke 2 (dua) Juni 2021, sedangkan pelaksanaan program kegiatan diupayakan pada bulan April-Mei 2021.

Tabel 4.1 Ringkasan Biaya yang Diajukan

NO	KOMPONEN	BIAYA YANG DIUSULKAN (Rp)
1	Biaya Program	Rp. 3.000.000,-
2	Bahan Habis Pakai dan Peralatan	Rp. 2.000.000,-
3	Perjalanan DPL dan Mahasiswa (termasuk biaya seminar hasil)	Rp. 14.400.000,-
4	Lain-lain : Publikasi, laporan, lainnya sebutkan	Rp. 600.000,-
Jumlah		Rp. 20.000.000

Rincian untuk tabel 4.1 dijelaskan secara rinci pada *Lampiran 2*, dimana yang dimaksud dengan:

1. Biaya program adalah : Biaya kegiatan
2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan : Sosialisasi dan Pembekalan Mahasiswa, Pembelian atribut peserta KKN (Kaos, ID Card), Spanduk/ Baliho Posko, ATM/ATK untuk mendukung seluruh pelaksanaan kegiatan
3. Perjalanan DPL dan Mahasiswa : Transport Mahasiswa dan DPL (Pengantaran dan pemulangan), Transport Dosen Kunjungan Lapangan, Publikasi hasil Pelaksanaan KKN
4. Lain-lain : Laporan akhir, Artikel, video, media masa

4.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2 Jadwal kegiatan untuk rencana pelaksanaan KKN tematik desa membangun

No	Nama Pekerjaan	Minggu													
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Persiapan														
2	Koordinasi Tim, Pemerintah setempat dan Kelompok sasaran														
3	Pembekalan mahasiswa peserta KKN- Pengabdian														

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Observasi Lapangan

1. Desa Tapadaa

Desa Tapadaa merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Luas Wilayah Desa Tapadaa menurut penggunaan sekitar 282,1 ha/m². Batas wilayah Desa Tapadaa sebelah utara berbatasan dengan Desa Rumbia, sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tomini, sebelah timur berbatasan dengan Desa Dulangeya, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Bolihutuo. Desa Tapadaa terdiri dari tiga dusun yakni, Dusun satu (Iloheluma), Dusun dua (Palu-palu), dan Dusun tiga (Pasir Putih).

Desa Tapadaa memiliki hasil alam yang melimpah berupa tanaman Kelapa, Pohon Aren, dan Pohon Rumbia. Sehingga penyusun memanfaatkan salah satu hasil alam yaitu tanaman Kelapa yang diolah menjadi Minyak Kelapa Kampung (Yinulo Kambungu), tujuannya untuk meningkatkan perekonomian Desa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, permasalahan yang ada di Desa Tapadaa yaitu rendahnya tingkat pendidikan, BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang belum berjalan dan berkembang, serta organisasi karang taruna yang belum terbentuk. Ini merupakan permasalahan utama yang ada di Desa Tapadaa, sehingga dari permasalahan tersebut penyusun mengharapkan perhatian khusus dari pemerintah desa terhadap pendidikan. Di sisi lain penyusun melakukan penyegaran terhadap Badan Usaha Milik Desa melalui program prodak unggulan yaitu Minyak Kelapa Kampung (Yinulo Kambungu), dengan prodak unggulan ini harapannya BUMDES dapat kembali berjalan dan berkembang melalui kerja sama antara mahasiswa dan UPPKA (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor). Dalam permasalahan organisasi karang taruna yang belum terbentuk penyusun memberikan saran kepada pemerintah desa untuk segera melakukan pemilihan kembali ketua dan struktur karang taruna, agar mahasiswa dan karang taruna dapat bekerja sama untuk menjalankan program kerja.

2. Desa Rumbia

Desa Rumbia merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Luas Desa Rumbia sekitar 15.000 hektar. Hutan yang masuk di wilayah mereka adalah 325 hektar berstatus hutan produksi dan 305 hektar berstatus hutan lindung. Saat ini, yang sedang dikelola oleh masyarakat adalah hutan tanaman rakyat (HTR) seluas 279 hektar, yang ditetapkan 2012 lalu. Wilayah kelola rakyat ini dimanfaatkan oleh dua kelompok untuk

menanam pohon jabon merah dan jabon putih. Desa ini merupakan desa Desa ini berjarak 3-4 jam dari Kota Gorontalo. Tak jauh dari pesisir Teluk Tomini, juga punya wilayah hutan. Pemukiman penduduk di kampung ini tertata rapi. Pepohonan rindang tumbuh di depan rumah. Pagar terbuat dari bambu dicat putih dan merah. Di sebelah utara, hutan membentengi kampung. Masyarakat di sini masih mempraktikkan budaya *huyula* atau gotong-royong yang mulai pudar. Mereka saling membantu.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, desa Rumbia memiliki potensi desa wisata yang menarik (Air Terjun) .jaraknya sekitar 120 menit dari pedesaan ,kendala yang di hadapi dalam perjalanan tersebut yaitu akses jalan yang sulit di lewati dan juga tidak adanya jaringan selama perjalanan ke lokasi tersebut. Selain itu Pohon aren banyak tumbuh dan tersebar dikawasan hutan yang ada di Desa Rumbia. Karena melimpah, masyarakat banyak yang membuat gula aren. Di sana ada dua kelompok perempuan dan satu kelompok laki-laki pembuat gula aren.

B. Uraian Program Kerja

1. Desa Tapadaa

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Goals SDGs	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Sebagian besar Masyarakat Desa Tapadaa belum di Vaksinasi Covid-19	Vaksinasi missal dilakukan di Kantor Desa Tapadaa dan Desa Bolihuto.	Memberikan perlindungan tubuh agar tidak mudah sakit dan tertular virus Covid-19.	Untuk mengurangi penularan serta menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19 dan mencapai	Seluruh masyarakat Desa Tapadaa yang belum di vaksin.	No. 3 Desa Sehat dan Sejahtera	- Vaksin Pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 16 September 2021. - Vaksin kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 23	Aparat Desa

			kekebalan kelompok.			September 2021. - aksin ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Oktober 2021. - Vaksin keempat dilaksanakan pada hari Senin, 25 Oktober 2021 - aksin ke lima Jum'at dilaksanakan pada hari 5 November 2021.	
Belum berjalan ya Badan Usaha	Pembuat an Minyak Kelapa Kampung	Untuk mengemban gkan potensi desa	Meningkat n perekonomian desa	BUMD ES	No. 8 Pekerjaan dan pertumbu	Selasa, 28 September 2021 sampai dengan Senin,	Reit Ibrahim (Koordinat or Desa)

Milik Desa	(Yinulo Kambungu)	melalui usaha pembuatan minyak kelapa kampong (Yinulo Kambungu)			han ekonomi Desa	04 Oktober 2021	
Data SDGs masyarakat belum lengkap	Penginputan Data SDGs	Untuk melengkapi data masyarakat yang ada di Desa Tapadaa	Memperluas pekerjaan Aparat Desa dalam mengumpulkan Data SDGs Masyarakat Desa Tapadaa.	Aparat Desa		Senin, 11 Oktober 2021 sampai dengan Jum'at, 05 November 2021	Nowirta Lasalutu
Banyaknya terjadi masalah Stunting di Desa Tapadaa.	Sosialisasi Stunting	Untuk memperbaiki informasi dan memberikan edukasi kepada seluruh kader posyandu dan ibu	Adanya perubahan terhadap perilaku dari ibu hamil terkait Pola Hidup Bersih dan Sehat.	Kader Posyandu, Ibu Hamil dan Remaja Wanita di Desa Tapadaa	No. 3 Desa Sehat dan Sejahtera	Sabtu, 30 Oktober 2021	Nopriyanti Ibrahim

		hamil mengenai stunting.					
Terdapat banyaknya sampah yang berserakan di lingkungan sekitar Desa Tapadaa	Pelatihan Ecobrick	Untuk mengurangi sampah Plastik	Selain lingkungan yang bersih, masyarakat juga mendapatkan pengetahuan dalam memanfaatkan Sampah.	Dasawisma dan Karang Taruna Desa Tapadaa	No. 12 Konsumsi dan Produksi Desa yang sadar lingkungan.		Frissilia Mohune
Tidak adanya Tempat Pembuangan Sampah Sementara	Pembuatan Bak Sampah	Agar masyarakat di Desa Tapadaa tidak membuang sampah sembarangan	Untuk mengurangi Sampah Berserakan di lingkungan sekitar di Desa Tapadaa	Seluruh Masyarakat di Desa Tapadaa	No. 12 konsumsi dan Produksi desa yang sadar akan lingkungan sekitar.		Febriyanto Latif
Kurangnya pendekatan antar masyarakat	Turnamen PORSEN IK TAPAD	Agar terjalinnya tali silaturahmi antar	Dapat mempererat tali pendekatan antar	Seluruh Masyarakat Desa Tapadaa			Rivaldi Pakaya

at di Desa Tapadaa	AA	Masyarakat di Desa Tapadaa	Masyaraka t di Desa Tapadaa				
--------------------------	----	----------------------------------	-----------------------------------	--	--	--	--

2. Desa Rumbia

Masalah	Program kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Goals SDGs	Waktu Pelaksanaan	Penanggu ng Jawab
Lingkung an tidak sehat	BAKSOS (Bakti Sosial)	Untuk lebih memperera t hubungan emosional antara masyarakat dan mahasiswa KKN	Menghasil kan lingkungan yang bersih dan sehat	Lingkun gan Desa	No.15 Ekosiste m Daratan	17 September 2021	Rahman Moham Moham
Ada potensi Desa yang belum diketahui masyarak at luas	Survey Lokasi Unggulan Desa (Air Terjun)	Untuk mengetahui potensi wisata yang ada di desa Rumbia dan menhgemb angkan wisata tersebut.	Untuk memperke nalkan potensi wisata di desa Rumbia yang belum banyak di ketahui masyarakat luar.	Masyara kat Luas	No.15 Desa Peduli Lingkun gan Darat	19 September 2021	Hamid Amali
Masih sebagian	Vaksinasi Massal di	Agar mencegah	Untuk meningkat	Masyara	No.3 Desa	22-23 September	Aparat

besar masyarakat tidak ingin di vaksin COVID-19	Kantor Desa Tapadaa	virus masuk kedalam tubuh manusia apalagi sedang di masa pandemic Covid-19	kan sistem kekebalan tubuh dimasa pandemic Covid-19	kat	Sehat Dan Sejahtera	2021	Desa
Masyarakat masih banyak yang membuang sampah di sungai	Pembuatan Bak Sampah	Agar masyarakat tidak lagi membuang sampah di sungai.	Menghasilkan lingkungan yang bersih dan sehat	Masyarakat	No.11 Kawasan Pemukiman Desa Aman dan nyaman	27 sept – 03 okt 2021	Cahyadi Ismail
Adanya lahan PKK yang kosong	Pembuatan Apotik Hidup	Memanfaatkan lahan kosong di kebun PKK di desa Rumbia	Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan obat-obatan Tradisional	Masyarakat	No.3 Desa sehat dan sejahtera	04-06 okt 2021	Ronal Hulopi
Anak-anak masih banyak yang belum	Sosialisasi COVID-19 dan mengajarkan 6	Agar anak-anak paham bahaya covid di masa	Agar anak-anak paham cara menghindari dan mencegah	Anak SDN 09 BOTUM OITO	No. 3 desa sehat dan sejahtera	09 okt 2021	Insan Mohi

paham mengenai bahaya COVID-19	langkah cuci tangan yang baik dan benar di SDN 09 Botumoito	pandemic serta	bahaya Covid-19 sejak dini.				
	Musyawarah RPJM Desa	Untuk menetapkan RPJM Desa	Memberikan perubahan Desa	Masyarakat		09 okt 2021	Aparat Desa
	Rumbia Cup	Membangun Desa yang Sehat, Menjunjung Solidaritas dan Sportivitas Bersama Mahasiswa KKN dan Masyarakat Desa Rumbia	Terciptanya hubungan emosional yang baik antara mahasiswa dan masyarakat desa rumbia serta tersalurkanya bakat yang dimiliki oleh pemuda-pemuda desa	Masyarakat		14 okt-31 okt 2021	Panitia

C. Hasil Pelaksanaan Program

1. Desa Tapadaa

a. Program Kesehatan

- Vaksinasi

Vaksinasi merupakan bagian dari program Kementerian Kesehatan untuk melengkapi upaya pencegahan penyebaran covid-19. Program vaksinasi diawali dengan melakukan pendataan oleh mahasiswa dan pemuda atau karang taruna Desa Tapadaa setelahnya mahasiswa mengambil bagian dalam program vaksinasi berupa mengarahkan masyarakat serta melakukan pendataan. Keadaan desa sebelum adanya program vaksinasi belum diperbolehkan melakukan kegiatan yang menimbulkan kerumunan, sehingganya dengan adanya program vaksinasi diharapkan dapat membentuk Herd Immunity (kekebalan kelompok) dengan target capaian 80% masyarakat sudah di vaksin. Setelah dilaksanakan vaksinasi hasilnya belum mencapai target 80% karena masih ada beberapa masyarakat yang belum di vaksin dan tidak mau di vaksin.

- Sosialisasi Stunting

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan yang ada di Desa Tapadaa, sehingganya mahasiswa melakukan koordinasi dengan pemerintah desa untuk rencana sosialisasi stunting. Setelah itu, mahasiswa mempersiapkan administrasi dan keperluan yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut. Keadaan desa sebelum dilaksanakan program sosialisasi stunting masih banyak masyarakat yang belum memahami dampak dari stunting, mempersiapkan 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan), dan pentingnya PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Setelah dilaksanakan program sosialisasi stunting masyarakat sudah lebih paham akan apa itu stunting dan mempersiapkan 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan), dan pentingnya PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) serta cara mengatasi stunting.

b. Program Unggulan

Sebelum menentukan prodak unggulan Desa Tapadaa, mahasiswa melakukan observasi terlebih dahulu untuk memilih prodak apa yang akan di kembangkan. Dan dari hasil observasi tersebut, didapatkan prodak yang akan dikembangkan yaitu minyak kelapa kampung (yitulo kambungu). Keadaan desa sebelum adanya program prodak unggulan ini, Desa Tapadaa belum mempunyai prodak unggulan atau ciri khas. Setelah dengan adanya prodak unggulan Desa Tapadaa sudah mempunyai ciri khas

dan prodak unggulan tersendiri, harapannya dengan prodak unggulan ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang bekerja di UPPKA (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor).

c. Program Pengimputan Data SDGs

SDGs merupakan program kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Dalam program pengimputan data SDGs, sebelumnya mahasiswa melakukan koordinasi dengan kepala desa terkait data SDGs yang akan diinput, kemudian mahasiswa mengumpulkan Kuisisioner dari setiap penanggung jawab pendataan SDGs, setelah data kuisisioner terkumpul mahasiswa melakukan pengimputan data SDGs tersebut. Keadaan desa sebelum dilakukan program pengimputan data SDGs, data yang ada di desa belum terinput sehingga mahasiswa membantu proses pengimputan data tersebut. Keadaan desa setelah dilakukan program pengimputan data SDGs, data yang ada di desa sudah lengkap

d. Program Pelatihan Ecobrick

Ecobrick merupakan upaya untuk mengurangi sampah plastik dengan mendaur ulang dan dijadikan sesuatu yang berguna seperti, meja, kursi, maupun barang-barang kesenian lainnya. Dalam tahapan pelatihan ecobrick ini, diawali dengan observasi lapangan hasilnya masalah yang ada di Desa Tapadaa juga termasuk sampah plastik, dengan demikian mahasiswa melakukan koordinasi dengan kepala desa terkait tujuan diadakannya pelatihan ecobrick. Setelah itu, mahasiswa melakukan pembuatan ecobrick dengan mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan seperti botol plastik ukuran 500 ml dan sampah plastik, serta mempersiapkan administrasi dan keperluan lainnya yang akan dilakukan dalam pelatihan ecobrick. Keadaan desa sebelum dilakukan program pelatihan ecobrick, masyarakat belum mengetahui apa itu ecobrick, manfaat dan cara pengolahan menjadi kerajinan dibandingkan membuang atau membakar sisa-sisa sampah plastik yang berpotensi menjadi kerajinan bahkan memiliki nilai ekonomi. Keadaan desa setelah dilaksanakan program pelatihan ecobrick, masyarakat sudah paham tentang apa itu ecobrick, manfaat dan cara pengolahan sampah menjadi sebuah kerajinan atau barang yang berguna, dengan harapan dapat meningkatkan kreatifitas masyarakat.

e. Program MUSREMBANGDes

MUSRENBANGDes merupakan upaya Musyawarah Rencana Pembangunan Desa Tapadaa. Berdasarkan hasil pengamatan dalam kegiatan ini, yang mana kegiatan

Musyawarah Rencana Pembangunan Desa ini dibuat di Kantor Desa Tapadaa dalam rangka Perencanaan Pembangunan Desa Tapadaa, kegiatan ini direncanakan untuk mendukung Program SDGs dalam pembangunan Desa Tapadaa dengan berdasarkan dari beberapa Program SDGs yang telah dijalankan. Kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa Tapadaa ini dihadiri oleh Kepala Desa Tapadaa, Aparat Desa, dan beberapa tokoh diantaranya tokoh Masyarakat, tokoh Agama, tokoh Pendidik, tokoh Pemuda yang berjumlah kurang lebih dari 50 orang.

f. Program Pembuatan Bak Sampah

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang ada di Desa Tapadaa. Sesuai dengan hasil observasi dilapangan, Desa Tapadaa membutuhkan tempat pembuangan sampah sementara karena di Desa Tapadaa belum ada tempat pembuangan sampah sementara. Keadaan desa sebelum dilaksanakan program pembuatan bak sampah, banyak sampah yang berserahkan dilingkungan desa. Setelah dilaksanakan program pembuatan bak sampah, masyarakat desa sudah mempunyai tempat pembuangan sampah sementara.

g. Program Tambahan

Selama 53 hari di Desa Tapadaa kami Mahasiswa KKN-T UNG melaksanakan beberapa kegiatan yang sudah disebutkan diatas. Selain itu, kami mahasiswa juga melaksanakan kegiatan tambahan yaitu Sepak Bola Mini. Dengan nama kegiatan PORSENIK Tapada (Pekan Olahraga Seni dan Kesenian) dengan tema “Meningkatkan Minat dan Bakat Anak-anak dan Pemuda Desa Tapadaa serta Mempererat Tali Silaturahmi antar sesama Masyarakat”, dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda. Kegiatan ini berlangsung sekitar tujuh hari, terhitung dari tanggal 23 oktober sampai dengan tanggal 04 November 2021. Manfaat dari kegiatan ini untuk mempererat tali silaturahmi dan merawat keakraban antar masyarakat Desa Tapadaa.

2. Desa Rumbia

a. Potensi Desa

Desa Rumbia memiliki potensi wisata yang menarik yaitu Air Terjun. Jaraknya sekitar 120 menit dari pedesaan, Mahasiswa bersama Karang Taruna meninjau secara langsung lokasi wisata tersebut. Kendala yang di hadapi dalam perjalanan tersebut yaitu akses jalan yang sulit di lewati dan juga tidak adanya jaringan selama perjalanan ke lokasi tersebut. Tujuan mahasiswa meninjau secara langsung yaitu untuk melihat dan mengambil gambar untuk di publikasikan ke media social agar potensi wisata

tersebut dapat diketahui oleh masyarakat luas. Mahasiswa juga membuat artikel tentang potensi wisata Air terjun di Desa Rumbia. <http://17082.blogspot.com/2021/10/kkn-tematik-ung-desa-membangun-gagas.html>

Selain itu Pohon aren banyak tumbuh dan tersebar dikawasan hutan yang ada di Desa Rumbia. Karena melimpah, masyarakat banyak yang membuat gula aren. Di sana ada dua kelompok perempuan dan satu kelompok laki-laki pembuat gula aren.

b. Program RPJMDes

RPJMDes merupakan upaya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Rumbia. Kegiatan RPJMDes dilaksanakan dikantor desa rumbia. Kegiatan ini direncanakan untuk mendukung program SGDs dalam Pembangunan Desa Rumbia yang berdasarkan dengan keadaan ataupun kondisi desa. Kegiatan RPJMDes ini dihadiri oleh Kepala Desa Rumbia, Aparat Desa, ,Ketua BPD, Anggota BPD, Ketua LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat), Anggota LPM, ,serta beberapa tokoh masyarakat lainnya diantaranya tokoh agama, pemangku adat, tokoh pendidik tokoh pemuda. Jumlah keseluruhan yang menghadiri kegiatan RPJMDes kurang lebih 50 orang.

c. Program Peduli Lingkungan (Fasilitas Bak Sampah)

Desa Rumbia Kecamatan Botumoitto merupakan desa yang dijuluki sebagai desa penghujung atau jauh dari kota karena beberapa faktor penunjang yang menyebabkan desa ini kurang diketahui banyak orang. Pada kesempatan kali ini Mahasiswa KKN mengamati setiap dusun yang ada didesa rumbia ini dengan melakukan bakti sosial bersama pemuda karang taruna. Pada kegiatan bakti sosial ini kami menemukan masalah yang cukup serius dirasakan masyarakat desa Rumbia yaitu kurangnya fasilitas pembuangan akhir sampah yang memadai. Untuk itu kami dari mahasiswa KKN berinisiatif untuk mengadakan fasilitas tersebut dengan mengadakan bak sampah. Kami membuat bak sampah tersebut di empat titik yaitu dari dusun 1-4, tapi masalah yang kami dapatkan didusun 4 yaitu tidak adanya lokasi strategis untuk pembuatan bak sampah ini sehingga kami tidak mengadakannya didusun tersebut.

Harapan kami sebagai mahasiswa KKN didesa Rumbia yaitu semoga dengan diadakannya fasilitas bak sampah dapat mengurangi penumpukan sampah sembarangan dan lebih menyadarkan masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan lebih meminimalisir terjadinya banjir.

d. Program Kesehatan

- **Vaksinasi Massal**

Pada kegiatan vaksinasi yang di selenggarakan sekecamatan botumoitto di kantor desa tapadaa ini mahasiswa ikut serta dalam membantu mensukseskan kegiatan vaksinasi. Mahasiswa mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa vaksinasi itu aman dapat menambah kekebalan tubuh dan terhindar penyakit covid-19. Karena kebanyakan masyarakat yang takut akan vaksin karena telah banyak mendengar berita hoax tentang vaksin.

- **Apotik Hidup**

Program apotik hidup dibuat untuk memanfaatkan lahan kebun PKK yang kosong sekaligus dapat membantu masyarakat untuk mengeobati penyakit yang mereka alami. Yang terbuat dari obat tradisional karena jarak antara desa rumbia dan apotik itu sangat jauh oleh karena itu mahasiswa berinisiatif untuk membuat apotik hidup yang dapat di pergunakan oleh masyarakat desa rumbia sebaik mungkin.

e. Program Tambahan

Selama 50 hari mahasiswa kkn berada di lokasi ada beberapa program yang di laksanakan salah satunya program tambahan yang kami laksanakan dari tanggal 14-31 oktober 2021 dengan nama kegiatan Rumbia Cup yang bertema “*Membangun Desa yang Sehat, Menjunjung Solidaritas dan Sportivitas Bersama Mahasiswa KKN dan Masyarakat Desa Rumbia*”. Dalam kegiatan rumbia cup ini ada beberapa lomba yang kami adakan diantaranya sepak bola, bola voly, dan pada olahraga tradisional diantaranya bola dangdut, makan biscuit, dan lari putar. Tujuan Kegiatan rumbia cup ini dilaksanakan untuk membangun Kembali jiwa pemuda dan masyarakat desa rumbia dalm cabang olahraga karena di desa ini lebih dominan pada anak muda yang memiliki bakat tetapi tidak ter-ekspor.

Sedangkan manfaat dari pelaksanaan kegiatan rumbia cup ini dapat membangun Kembali jiwa pemuda yang memiliki bakat dalam cabang olahraga sekaligus dapat menghibur masyarakat di desa rumbia sehingga terjalinnya keakraban mahasiswa kkn dan masyarakat desa rumbia. Dampak dari program tambahan yang kami laksanakan terhadap masyarakat sangatlah baik, mengapa? Karena masyarakat sangat berantusias dalam kegiatan rumbia cup dan Sangat mendukung program mahasiswa.

BAB 6. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa kegiatan yang telah dilakukan di KKN yang telah dilaksanakan di Desa Tapadaadan Desa Rumbia Kecamatan Botumoito dari tanggal 13 September sampai 6 November 2021, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. KKN Tematik tersebar atau terbagi dalam beberapa wilayah yang telah di siapkan oleh LPPM. Khususnya untuk KKN Tematik Desa Membangun yang diterjunkan pada hari selasa, 13 September 2021 di Desa Tapadaa dan Desa Rumbia, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo. Desa Tapadaa terdapat Dusun 1, Dusun II, dan Dusun III yang dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Bapak Ridsen Pakaya. Masyarakat di desa Tapadaa mayoritas pekerjaannya Petani dan Nelayan. Sedangkan Desa Rumbia terdapat Dusun I, Dusun II, Dusun III dan Dusun IV yang di pimpin oleh kepala desa yang bernama Bapak Rudin Dai. Keadaan disetiap dusun berbeda-beda yaitu dusun I dan dusun III matapencahariannya penambang pasir dan batu krikil, di dusun II pada matapencahariannya yaitu sebagai petani, dan di dusun IV mata pencahariannya yaitu gula merah atau gula aren.
2. Mahasiswa KKN Tematik yang diterjunkan di desa Tapadaa dan Rumbia diharapkan bisa membantu potensi yang ada di desa dan dapat melaksanakan program kerjanya yang baik sesuai dengan harapan. Dari pemaparan program yang ada pada bab I dan bab II dapat disimpulkan bahwa program KKN Tematik yang telah dijalankan dengan baik antara lain meliputi program lingkungan sehat dan program peningkatan ekonomi. Dari keseluruhan program yang telah dijelaskan, dalam hal ini memiliki sasaran seluruh warga desa yang terdiri dari anak-anak hingga orang dewasa.
3. Program yang dijalankan oleh mahasiswa KKN Tematik merupakan program yang telah disusun, direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penurunan KKN. Pelaksanaan program yang dilakukan oleh KKN Tematik juga didukung oleh pendanaan yang diambil dari uang mahasiswa yang dibagikan secara rata oleh LPPM kepada setiap mahasiswa yang diturunkan. Pengelolaan pendanaan yang dilakukan adalah dikelola secara mandiri oleh mahasiswa KKN Tematik yang bersangkutan.
4. Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti kendala waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing dan mahasiswa KKN Tematik susah mengumpulkan warga dalam

mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan. Namun, selain beberapa kendala ada juga factor pendukung yang cukup membantu mahasiswa KKN Tematik dalam menyelenggarakan kegiatan itu adanya dukungan partisipasi dari sebagian masyarakat yang ada cukup membantu mahasiswa KKN dalam menjalankan program dengan baik dan lancar.

B. Saran

Program KKN Tematik ini dilaksanakan terdiri dari sub-sub kegiatan yang telah direncanakan dan dijadwalkan. Akan tetapi banyak hal-hal yang tak terduga pada saat pelaksanaannya sehingga kami menyarankan kepada pembaca akan hal-hal yang perlu diperhatikan. Adapun saran-saran yang dapat kami sampaikan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa

- Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar individu dan kelompok, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosi, dan dana yang cukup agar Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.
- Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama KKN

2. Untuk Masyarakat

- Untuk tetap selalu menjaga kebersihan lingkungan
- Harus menjaga dan memanfaatkan Sumber Daya Alam yang tersedia
- Harus bisa menjalani hidup sehat

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Merry et al. 2016. “Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Melalui Musrenbang (Studi Kasus Pada Pembangunan Japordes Desa Tunggungjangkir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan). Dalam Publika vol.4, no 1
- DP2M Dikti. 2013 *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI.
- Fadil, Fathurrahman et al. 2013. “Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kotabaru Tengah”. Dalam Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal, Volume II Edisi 2
- LPPM UNG. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Gorontalo: LPPM
- Nur Laily, Elida Imro’atin et al. 2015. “Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif”. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, volume 3, nomor 2
- Susanti, Martien Herna. 2017. Peran Pendamping Desa Dalam Mendorong Prakarsa Dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri Di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Integralistik*. No.1/Th. XXVIII/201, pp. 29-39.
- Rambe, J. Y., Badaruddin., dan Abdul Kadir. 2020. Konsep Pendampingan dalam Struktur Pemerintahan Indonesia: Mengapa Pendamping Lokal Desa Harus Ada? *Perspektif*, 9 (2), pp. 263-269.
- Peraturan Perundang-Undangan. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2015. Permen Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pendampingan Desa.

LAMPIRAN- LAMPIRAN:**Lampiran 1: Rincian Pembiayaan yang diajukan.**

No	Komponen Belanja	Jumlah Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Biaya Program/Kegiatan Mahasiswa	3-6 bulan	3,000,000.00	3,000,000.00
2	Kaos Mahasiswa	15 buah	100,000.00	1,500,000.00
3	Asuransi Mahasiswa	15 buah	20,000.00	300,000.00
4	ID Card Peserta	15 buah	5,000.00	75,000.00
5	Spanduk Posko	1 lembar	125,000.00	125,000.00
6	Transport Pergi Pulang Mahasiswa	15 Mahasiswa	450,000.00	6,750,000.00
7	Transport DPL	2 Dosen x 3 Kali	1,275,000.00	7,650,000.00
8	Laporan dan Publikasi	1 Kegiatan	600,000.00	600,000.00
	- Publikasi artikel Jurnal			
	- Media Massa			
	- Video Dokumenter			
	TOTAL			20,000,000.00

No	Komponen Belanja	Jumlah Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Biaya Program/Kegiatan Mahasiswa	3 - 6 Bulan	3.000.000	3.000.000
2	Kaos Mahasiswa	15 Buah	100.000	1.500.000
3	Asuransi Mahasiswa	15 Buah	20.000	300.000
4	ID Card Peserta	15 Buah	5.000	75.000
5	Spanduk Posko	1 Lembar	125.000	125.000
6	Transport Pergi-Pulang Mahasiswa	15 Mahasiswa	200.000	3.000.000
7	Transport DPL	2 Dosen x 3 Kali	650.000	3.900.000
8	Laporan dan Publikasi	1 Kegiatan	600.000	600.000
	- Publikasi Artikel Jurnal			
	- Media Masa			
	- Video Dokumenter			
	TOTAL			12.500.000,-

Lampiran 2: Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

DAFTAR RIWAYAT HIDUP KETUA PENGABDIAN

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Idham Halid Lahay, ST, MSc
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197410222005011002
5	NIDN	0022107405
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 22 Oktober 1974
7	E-mail	idham-lahay@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085221993397
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kelurahan Dulalowo Kota
10	Nomor Telepon/Faks	0435-821125/821752
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	D3 dan S1
12. Mata Kuliah yang diampu		1. Perancangan dan pengembangan produk
		2. Ergonomi Perancangan Kerja I dan II
		3. Ergonomi Makro
		4. Ergonomi Kognitif
		5. Ergonomi Fisik

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Teknologi Minaesa	Universitas Gadjah Mada (UGM)	-
Bidang Ilmu	Teknik Industri –Teknik Industri	Teknik Industri – Sistem Kerja dan Ergonomi Industri	-
Tahun Masuk-Lulus	1993-2001	2008-2011	-
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Analisis Kelayakan Pelabuhan Perikanan di Amurang (Tinjauan Aspek Pasar Dan Pemasaran Aspek Teknis Dan Teknologi Dan Aspek Ekonomi	Pengaruh Temperatur, Pakaian dan Jenis Kelamin terhadap <i>Short Term Memory</i>	-
Nama Pembimbing/ Promotor	Ir. Youngker Baali, MSi Ir. Jendly Manongko	Dr. Ir. Rini Dharmastiti, MSc	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2020	Sintesis Dan Karakterisasi Komposit Serat Alam – Reinforced Serat Kapuk Sebagai Material Adsorber Ion Logam Berat (tahun ketiga)	DP2M	125
2	2019	Sintesis Dan Karakterisasi Komposit Serat Alam – Reinforced Serat Kapuk Sebagai Material Adsorber Ion Logam Berat (tahun kedua)	DP2M	135
3	2018	Ergonomi Total Bagi Pekerja Pembuat Batako di Gorontalo (tahun kedua)	DP2M	74
4	2018	Sintesis Dan Karakterisasi Komposit Serat Alam – Reinforced Serat Kapuk Sebagai Material Adsorber Ion Logam Berat (tahun pertama)	DP2M	96
5	2017	Ergonomi Total Bagi Pekerja Pembuat Batako di Gorontalo (tahun pertama)	DP2M	53.34
6	2016	Evaluasi Ergonomi dan Perancangan Meja serta Kursi bagi Pengrajin Sulaman Kawaro di Gorontalo (tahun kedua)	DP2M	50
7	2015	Peningkatan Kualitas Eceng Gondok Sebagai Bahan Produk Kerajinan	PNBP	8.5
8	2015	Evaluasi Ergonomi dan Perancangan Meja serta Kursi bagi Pengrajin Sulaman Kawaro di Gorontalo (tahun pertama)	DP2M	55
9.	2012	Pembuatan Biopellet Ampas Kelapa Sebagai Bahan Bakar Alternatif Pengganti Minyak Tanah Ramah Lingkungan	PNBP	9.25
10.	2011	Perancangan Strategi Unggulan Bersaing Industri Di Provinsi Gorontalo	PNBP	8.5
8.	2008	Analisis Kepuasan Pelanggan Air Minum Kemasan	PNBP	5

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2017	KKN Revolusi Mental: Sustainable Environment Melalui Metode Integrasi Tribio Memanfaatkan Lahan Pekarangan	Kemenko PMK-UNG	15
2	2016	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Bioarang dan Tungku Sekam dalam Mengatasi Krisis Energi di Desa Sipatana Kec. Buntulia Kab. Pohuwato Gorontalo	LPPM UNG	25
3	2015	Peningkatan Pendapatan Penduduk Lokal Melalui Industri Rumah Tangga dengan Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa CCO (crude coconute oil) Sehat, Hemat Energi di Kecamatan Sumalata Timur Kab. Gorontalo Utara	LPPM UNG	25
4.	2014	IbM Kelompok Usaha Tahu Di Gorontalo	DP2M	45
5.	2012	Pelatihan Pembuatan tungku berbahan sekam dan daun randu bagi remaja putus sekolah di Desa Batulayar Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo	Fakultas Teknik	5
6.	2009	Pembuatan Jahe Instan Bagi Masyarakat Pra Sejahtera Desa Kaidundu Kec. Bulawa Kab. Bone Bolango	DP2M	7,5
7.	2009	Pemanfaatan Sekam Padi Sebagai Sumber Energi Pada Pembuatan Briket Bagi Remaja Putus Sekolah di Desa Dutohe Kecamatan Kabila	DP2M	7,5

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Analisis Kepuasan Pelanggan Air Minum	Vol. 6, No. 1, 2008	Jurnal Teknik, Fakultas Teknik UNG
2.	Pengaruh waktu Recall dan Jumlah Angka Terhadap	Volume 9, Nomor 1	Jurnal Inovasi

3.	Evaluasi Postur Kerja Pembuatan Batako di Kota Gorontalo	Volume 12, Nomor 2 2014	Jurnal Teknik
----	--	-------------------------	---------------

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar nasional perkembangan riset dan teknologi di bidang industri	Pengaruh Temperatur, Pakaian Dan Jenis Kelamin Terhadap <i>Short Term Memory</i>	April 2011 UGM Yogyakarta
2.	Seminar Nasional Rekayasa Material, Sistem Manufaktur dan Energi	Efektivitas Pembakaran Biopellet Kelapa sebagai Energi Bahan Bakar Alternatif Pengganti Minyak Tanah Ramah Lingkungan	September 2014 UNHAS Makassar
3.	Seminar Nasional Teknologi Industri III	Analisa Postur Kerja Pengrajin Karawo Di Gorontalo dengan Rapid Upper Limb Assessment	November 2015 Makassar
4.	Seminar Nasional Teknologi Industri III	Formulasi Biopellet Berbahan Ampas Kelapa sebagai Energi Alternatif	November 2015 Makassar
5.	Seminar Nasional Art, Sains dan Teknologi	Analisa Peta Tangan Kanan dan Tangan Kiri Pengrajin Karawo	November 2016 UNG Gorontalo
6.	Seminar Nasional Art, Sains dan Teknologi	Pengaruh Temperatur dan Kebisingan terhadap Daya Ingat Jangka Pendek	November 2016 UNG Gorontalo
7.	Seminar Nasional Art, Sains dan Teknologi	Peningkatan Kualitas Eceng Gondok Sebagai Bahan Produk kerajinan	November 2016 UNG Gorontalo
8.	Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa 3	Penilaian Postur Kerja Pada Pekerja Pembuat Batako Di Gorontalo	Univ. Muhammadiyah Malang 2017

9	Seminar Nasional Teknik Industri dan SATELIT	Desain Kursi Kerja Ergonomis bagi Perajin Karawo	Batu Malang 2017
10	Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa 4	Pengaruh Usia Dan Lama Kerja Terhadap Kelelahan Pekerja Pembuat Batako	Univ. Muhammadiyah Malang 2018

G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah	Penerbit
	N/A			

H. Pengalaman Perolehan Hki Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	N/A			

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Selama 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterangkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	N/A			

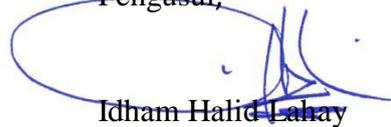
J. Penghargaan Yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi Atau Institusi Lain)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi penghargaan	Tahun
1.	Satya Lencana Karya Satya Pengabdian selama 10 Tahun	Pemerintah Republik Indonesia	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKN Tematik

Gorontalo, 16 Juli 2021

Pengusul,



Idham Halid Lahay

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA PENGABDIAN

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ir. Fentje Abdul Rauf, MT.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19580515198703 1 001
5	NIDN	0015055808
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 15 Mei 1958
7	E-mail	fentjearauf1073@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081214781366
9	Alamat Kantor	Jl. Jend.Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 80 orang
12. Mata Kuliah yang diampu		1. Perlakuan Panas pada Permukaan
		1. Material Teknik
		2. Pemilihan Bahan dan Proses

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin Makassar	Institut Teknologi Bandung	-
Bidang Ilmu	Teknik Mesin	Teknik Bahan	-
Tahun Masuk-Lulus	1977 - 1985	1995 -1999	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2018	Pengujian Generator Alkohol Surya	PNBP UNSRAT	28
2.	2018	Pelatihan Penggunaan Alat <i>Microhardness Vickers</i> Pada Berbagai Jenis Material Teknik	PNBP UNSRAT	10
3.	2019	Ketahanan Bending Komposit Matriks Poliester Berpenguat Serat Sabut Kelapa	PNBP UNSRAT	16
4	2020	Desain Inverter Adaptif Berbasis Logika Fuzzy-PI pada Solar Home System untuk Rumah Mandiri Energi	PNBP UNG	9

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan Sumber Mandiri	Jml (Juta Rp) 1
1.	2018	Sistem Bank Sampah		

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Ketahanan Bending Komposit Matriks Poliester Berpenguat Serat Sabut Kelapa	Vol. 5, No. 2	TEKNO MESIN

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Teknologi dan Humaniora	Pengembangan Inovasi dan Peran Perguruan Tinggi pada UMKM dengan Pendekatan Structural Equation Modeling (SEM)	Politeknik Gorontalo 7 November
2	Seminar Nasional Teknologi dan Humaniora (Semantech) 2019	Analisis Pengaruh Kerak Dari Hasil Pembakaran Bahan Bakar Minyak Residu Terhadap Produksi Uap Pada Boiler Tipe Emo Kapasitas 5 Ton	Politeknik Gorontalo 7 November 2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Gorontalo, 17 Juli 2021

Pengusul,



Ir. Fentje Abdul Rauf, MT.